

## BAB VI

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang “implementasi kegiatan *ubudiyah* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik MTsN 3 Tulungagung” dengan demikian target peneliti telah tercapai, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi kegiatan *ubudiyah* yang dalam penerapannya sholat dhuha dilakukan setiap hari dengan metode pembiasaan dan diwajibkan untuk semua peserta didik dimulai pada pukul 06.50 WIB di masjid secara berjamaah. Manfaat atau hasil kegiatan *ubudiyah* sholat dhuha yaitu untuk meningkatkan kecerdasan spiritual berupa tanggung jawab, jiwa sosial, kedekatan diri pada Tuhan. Hambatan saat pelaksanaan kegiatan *ubudiyah* sholat dhuha yaitu ada beberapa peserta didik yang kurang sadar akan tanggung jawabnya untuk melakukan sholat dhuha.
2. Implementasi kegiatan *ubudiyah* yang dalam penerapannya asmaul husna dengan metode pembiasaan, dilakukan sesudah selesai sholat dhuha didepan kelas masing-masing secara bersama-sama. Manfaat atau hasilnya dapat dirasakan langsung oleh peserta didik utamanya yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual, bagi mereka yang belum hafal atau masih awam dengan asmaul husna secara perlahan akan hafal dengan sendirinya

karena dilakukan setiap hari. Hambatan tidak adanya pendamping atau pembimbing dalam pelaksanaan kegiatannya.

3. Implementasi kegiatan *ubudiyah* yang dalam penerapannya membaca Al-qur'an dilakukan 10-15 menit didampingi oleh guru mata pelajaran jam pertama dan dipimpin oleh salah satu peserta didik yang sudah fasih. Membaca Al-qur'an dengan baik pasti akan membantu dalam menghafal surat-surat pendek. Membangun kebiasaan baik khususnya dalam membaca Al-qur'an akan membentuk pribadi anak yang mencintai Al-qur'an. Hal itu termasuk dalam manfaat atau hasil pelaksanaan kegiatan *ubudiyah*. Banyaknya peserta didik dilihat dari latar belakang yang heterogen ada beberapa yang belum mahir bias membaca Al-qur'an. Solusi yang diberikan adalah dengan cara melakukan seleksi yang kemudian akan diberikan bimbingan tersendiri.

## **2. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Kepala Madrasah sebagai supervisor utama dalam hal pelaksanaan kegiatan *ubudiyah*, maka kepala sekolah juga memberikan motivasi dan berinovasi yang berhubungan dengan kegiatan *ubudiyah*. Memberikan motivasi akan pentingnya kegiatan *ubudiyah* itu sendiri sekaligus memantau jalannya kegiatan tersebut. Lebih jauh lagi diharapkan agar lebih diperhatikan dan diberi fasilitas yang lebih lengkap, sehingga kegiatan *ubudiyah* dapat berjalan lebih anam, nyaman dan lancar.

2. Untuk guru yang membimbing saat membaca Al-Qur'an hendaknya dalam setiap kegiatan harus lebih sering membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk mencintai dan gemar melantunkan ayat-ayat Al-qur'an. Serta memberikan kesempatan bagi yang berkompeten untuk memiliki kesempatan mementori peserta didik yang lain sehingga pengalaman yang nyata di kelas akan menambah pengalaman yang nyata bagi siswa tersebut.
3. Untuk Pembimbing kegiatan Shalat dhuha hendaknya menyikapi ketlendoran dari peserta didik yang biasa mengulur-ngulur waktu untuk sholat dengan tindakan dan tutur kata yang lembut namun memberi dampak yang pasti bagi peserta didik. Namun juga harus lebih sering membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk mencintai dan gemar dalam melakukan ibadah.
4. Peserta didik MTsN 3 Tulungagung agar lebih giat dalam menggali ilmu serta pengembangan bakat yang dimiliki, sehingga dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hidup bermasyarakat.